

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan mas atau ikan karper (*Cyprinus carpio*) merupakan jenis ikan air tawar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis tinggi, selain itu juga mudah dipijahkan, tahan terhadap penyakit, pemakan segala dan pertumbuhannya cepat (Widiastuti, 2009). Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ikan karper adalah kualitas benih, jika benih kualitasnya bagus maka dapat memacu perkembangan budidaya perikanan dengan cepat (Mustami, 2013).

Produksi perikanan budidaya air tawar selama tahun 2015 tercatat sebanyak 3.100.000 ekor benih ikan dan 405,8 ton ikan konsumsi. Produksi ikan karper mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014 sebesar 14,44%, begitu pula dengan angka nilai produksi selama kurun waktu mengalami kenaikan rata-rata per tahun sebesar 18,67%. Sedangkan pada tahun 2017 kesediaan benih ikan dengan total 392.439.000 ekor. Produksi benih ikan pada umumnya berupa benih ikan karper dihasilkan oleh unit-unit pembenihan ikan rakyat (UPR) dan Balai Benih Ikan Karper milik Universitas Bung Hatta Padang yang ada di Kabupaten Pasaman Barat (Rini, 2018).

Kegiatan pembenihan ikan karper sendiri dalam produksi benih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang masih rendah, penggunaan faktor produksi lainnya yang belum efisien, dan sebagainya menyebabkan adanya kendala dalam memenuhi permintaan pasar (Rahmawati dan Dede, 2012). Harga rata-rata ikan karper yaitu sekitar Rp

25.000., - 30.000/kg. Ikan karper juga merupakan salah satu dari 15 jenis komoditas ikan yang ditujukan untuk peningkatan produksi pendapatan petani, serta pemenuhan sasaran peningkatan gizi masyarakat (Rukmana, 2006).

Penyediaan benih ikan yang bermutu merupakan salah satu kebutuhan utama dalam meningkatkan produktivitas usaha budidaya ikan air tawar. Diperkirakan hanya sekitar 30%-40% kelangsungan hidup larva ikan karper dapat dicapai setiap satu ekor induk yang dipijahkan (Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, 2000). Selain itu, produksi benih ikan karper di beberapa daerah mengalami kendala dalam memenuhi permintaan pasar. Mudjiutami (2011), melaporkan permintaan kebutuhan benih ikan karper di Kalimantan Barat selama ini dipenuhi oleh UPR dan BBI lokal kabupaten atau kota yang ada di Kalimantan Barat, tetapi belum mencukupi kebutuhan benih di daerah tersebut, oleh sebab itu benih ikan sebagian besar berasal dari Pulau Jawa.

Permasalahan diatas sangat dipengaruhi oleh aspek budidaya ikan karper yang dilakukan oleh pembudidaya ikan. Penguasaan teknik tersebut dibutuhkan dalam pengembangan usaha budidaya khususnya ikan karper untuk menghasilkan ikan yang berkualitas tinggi, sehingga diperlukan pengetahuan, wawasan maupun keterampilan untuk melakukannya. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Teknik Pembenuhan Ikan Karper (*Cyprinus carpio*) di Loka PBIAT Ngrajek, Magelang, Jawa Tengah”. Pembenuhan ikan karper di Loka PBIAT Ngrajek dilakukan dengan menggunakan metode semi buatan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Mempelajari dan mempraktekkan secara langsung teknik pembenihan ikan karper (*Cyprinus carpio*) di Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT), Ngrajek, Jawa Tengah.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat pembenihan ikan karper (*Cyprinus carpio*) di Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT), Ngrajek, Jawa Tengah.

## 1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah :

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan menambah wawasan di bidang budidaya ikan karper, khususnya dalam menyiapkan benih-benih yang berkualitas pada budidaya ikan karper. Membandingkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama perkuliahan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di lokasi praktek, menelaah adanya persamaan dan perbedaan yang ada. Serta melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri di lapangan dan sekaligus melatih mahasiswa unuk menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni setelah lulus.